

***Fitnatul ‘Ilmi* in from the Perspective of KH. Thaha Muntaha Abdul Mannan**

**in His *Tafsir Al-Kāfi Fī Tafsir Suratil Kahfi* Q.S. Al-Kahfi 18 : (60),**

**Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Faculty of Islamic Studies, Darul  
‘Ulum University Jombang, 2025.**

**By : NIA FAHMIYATIL ILMI (202104340014)**

## **ABSTRACT**

This research aims to examine the concept of *Fitnatul ‘Ilmi* from the perspective of K.H. Thaha Muntaha Abdul Mannan in his tafsir *Al-Kāfi Fī Tafsir Suratil Kahfi*. The main focus of this study is his interpretation, which contains important lessons about the ethics of seeking knowledge and the dangers of knowledge that is not accompanied by humility. The research employs a character-study method on an Indonesian mufasssir using a thematic tafsir approach. The primary data source is the tafsir *Al-Kāfi Fī Tafsir Suratil Kahfi*, while secondary data are obtained from various supporting literatures such as classical and modern tafsir works, Islamic studies books, and scholarly journals. Data were collected through library research and then analyzed using descriptive-analytical methods. The findings indicate that, according to K.H. Thaha Muntaha Abdul Mannan, *fitnatul ‘ilmi* is a form of trial that may lead a person into arrogance, self-righteousness, and deviation from the true purpose of knowledge. Through his interpretation of QS. Al-Kahfi 18:60, he emphasized the importance of prioritizing ethics and morals as the foundation of seeking knowledge, as exemplified in the story of Prophet Musa (AS). The study concludes that thematic interpretation in Indonesia remains relevant to be further explored and developed in accordance with contemporary challenges.

**Keywords : *Fitnatul ‘ilmi*, KH. Thaha Muntaha Abdul Mannan, Tafsir *Al-Kāfi Fī Tafsir Suratil Kahfi*, Tafsir Studies, Indonesian Tafsir.**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *fitnatul 'ilmi* dalam perspektif K.H. Thaha Muntaha Abdul Mannan dalam kitab tafsir *Al-Kāfi Fī Tafsīr Sūratil Kahfi*. Fokus utama penelitian adalah penafsiran K.H. Thaha Muntaha Abdul Mannan dalam kitab tafsirnya *Al-Kāfi Fī Tafsīr Sūratil Kahfi* yang mengandung pelajaran penting tentang adab mencari ilmu dan bahayanya ilmu yang tidak disertai sifat rendah hati. Penelitian ini menggunakan metode studi tokoh mufassir Indonesia dengan pendekatan tafsir tematik. Data primer berasal dari kitab *Al-Kāfi Fī Tafsīr Sūratil Kahfi*, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur penunjang seperti kitab tafsir, buku-buku keislaman, serta jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut K.H. Thaha Muntaha Abdul Mannan, *fitnatul 'ilmi* merupakan bentuk ujian yang dapat menjerumuskan seseorang kedalam kesombongan, merasa diri paling benar, serta penyimpangan tujuan ilmu. Melalui penafsiran QS. *Al-Kahfi*, 18 : 60 beliau menegaskan pentingnya memprioritaskan adab dan akhlaq sebagai landasan dalam mencari ilmu, sebagaimana dicontohkan oleh kisah Nabi Musa AS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran di Indonesia terkait metode tematik masih relevan untuk dieksplorasi dan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan tantangan zaman.

**Kata Kunci:** *Fitnatul 'ilmi*, KH. Thaha Muntaha Abdul Mannan, Kitab Tafsir *Al-Kāfi Fī Tafsīr Sūratil Kahfi*, Studi Penafsiran, Penafsiran Indonesia